

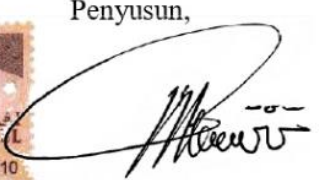
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya atas nama Muhammad Kharis dengan NIM **1223 250 019**, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Peran Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Kesadaran Beragama Siswa Muhammadiyah Boarding School (MBS Rappang)”** dengan penuh kesadaran, bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan plagiat, atau dibuat orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 27 Februari 2025 M.
29 Sya'ban 1446 H.

Penyusun,




Muhammad Kharis
NIM: 1223 250 019

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **“Peran Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Kesadaran Beragama Siswa Muhammadiyah Boarding School (MBS Rappang)”** yang disusun oleh Muhammad Kharis, NIM: 1223 250 019, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada Jum’at, 27 Februari 2025 M, bertepatan dengan 28 Sya’ban 1446 H , dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Parepare, 28 Februari 2025 M.

29 Sya’ban 1446 H.

DEWAN PENGUJI:

Ketua	Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.	(.....)
Sekretaris	Dr. Amir Patintingan, M.Pd.	(.....)
Munaqisy I	Dr. Ikhwan Sawaty, M.Pd.I.	(.....)
Munaqisy II	Dr. Muhammad Naim, M.Pd. I	(.....)
Pembimbing I	Dr. Muhammad Nur Maallah, M.A.	(.....)
Pembimbing II	Zainuddin, S.Pd.I., M.Pd.	(.....)

Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare



Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.
NBM. 975 340

Mengetahui:
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Salmiati, M.Pd.I.
NBM. 1142 923

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا ضَلَّلَ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, karena atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada keluarga tercinta yaitu orang tua Bapak Ismail Amang dan Ibu Isa Rawang, istri tercinta Idawati Sibe dan anak-anak tersayang Raodatul Jannah, Khaerul Anam, Miftahul Jannah, Khairil Kharis dan Khalif Kharis, yang selalu memberikan doa, dukungan, serta motivasi tanpa henti dalam setiap langkah perjalanan akademik ini.
2. Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S. Sos., M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare, Prof Dr. Sriyanti Mustafa, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Rektor I, Dr. Nurhapsa, M. Si, selaku Wakil Rektor II, Dr. Asram A.T. Jadda, S.Hi., M. Hum. selaku Wakil Rektor III, Dr. Muhammad Nurmaallah,

S.Ag., M.A. selaku Wakil Rektor IV. Hamsyah, S.T., M.T. selaku Wakil Rektor V yang telah memberikan kesempatan serta fasilitas dalam menempuh pendidikan di lingkungan akademik yang kondusif.

3. Dekan Fakultas Agama Islam. Ibu Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd dan seluruh jajaran pimpinan Fakultas, yang telah memberikan arahan serta kebijakan yang mendukung kelancaran studi.
4. Ketua Program Studi, Ibu Dr. Salmiati, M.Pd.I yang telah membimbing dan memberikan arahan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
5. Dosen pembimbing, Bapak Dr. Muhammad Nur Maallah, M.A dan Zainuddin, S.Pd.I., M.Pd yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan telah memberikan bimbingan, kritik, dan saran yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Dosen penguji, yang telah memberikan masukan dan koreksi yang sangat berarti demi kesempurnaan penelitian ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa, yang telah memberikan semangat, kerja sama, serta kebersamaan selama proses studi.
8. Seluruh pihak di lokasi penelitian yaitu Muhammadiyah Boarding School Rappang yang telah memberikan izin, data, serta informasi yang sangat mendukung dalam penyusunan skripsi ini.

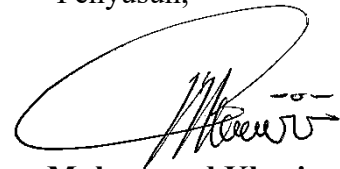
Semoga segala bantuan, ilmu, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan terbaik dari Allah Subhanahu wa Ta'ala. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi dunia akademik serta

pihak-pihak yang membutuhkan. Segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Nasrun Minallah Wa Fathun Qarib Wa Basshiril Mukminin

Parepare, 17 Februari 2025 M.
18 Sya'ban 1445 H

Penyusun,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Muhammad Kharis', with a large, stylized loop at the beginning.

Muhammad Kharis
NIM. 1223 250 023

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TRANSLITERASI.....	viii
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Tinjauan Pustaka	15
B. Kajian Teori.....	15
C. Kerangka Pikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	34
B. Pendekatan Penelitian	34
C. Sumber Data.....	34
D. Instrumen Penelitian	35
D. Prosedur Pengumpulan Data.....	36
E. Teknis Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	39
B. Hasil Penelitian	43
C. Pembahasan Hasil Penelitian	49
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	67

DAFTAR TRANSLITERASI

A. Transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s\ a	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h} a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	z\ al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	s} ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d} ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t} a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z} a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha5
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>d}ammah</i>	U	U

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>Fathah dan ya'</i>	Ai	a dan i
اُو	<i>Kasrah dan wau</i>	Au	i dan u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَؤُلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf.

Transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	A	a dan garis di atas

يَ	<i>Kasrah dan ya</i>	I	i dan garis di atas
وُ	<i>Dammah dan wau</i>	U	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *ma>ta*

رَمَى : *rama>*

قِيلَ : *qi>la*

يَمُوتُ : *yamu>tu*

4. *Ta marbu>t}ah*

Transliterasi untuk *ta marbu>t}ah* ada dua, yaitu: *ta marbu>t}ah* yang hidup atau mendapat harakat *fath}ah*, *kasrah* dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbu>t}ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta>' marbu>t}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta>' marbu>t}ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raud}ah al-at}fa>l*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madi>nah al-fa>d}ilah*

الْحِكْمَةُ : *al-h}ikmah*

5. *Syaddah (Tasydi>d)*

Syaddah atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydi>d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) a yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*>

نَجَّيْنَا : *najjaina*>

الْحَقُّ : *al-h}aqq*

نُعِم : *nu“ima*

عَدُو : *‘aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i>.

Contoh:

عَلِي : *‘Ali*> (bukan *‘Aliyy* atau *‘Aly*)

عَرَبِي : *‘Arabi*> (bukan *‘Arabiyy* atau *‘Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال(*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bila>du*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muru>na*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. **Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia**

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'a>n*), Sunnah, khusus, umum, alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi> Z{ila>l al-Qur'a>n

Al-Sunnah qabl al-tadwi>n

9. **Lafz} al-Jala>lah (الله)**

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau

berkedudukan sebagai *mud}a>f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

ٱللّٰهُ *di>nulla>h* بِٱللّٰهِ *billa>h*

Adapun *ta>' marbu>t}ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz} al-jala>lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمۡ فِي رَحْمَةِ ٱللّٰهِ *hum fi> rah}matilla>h*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa ma>Muh}ammadunilla>rasu>l

Inna awwalabaitin wud}i'alinna>silallaz\i> bi Bakkatamuba>rakan

SyahruRamad}a>n al-laz\i>unzila fi>h al-Qur'a>n

Nas}i>r al-Di>n al-T{u>si>

Abu>>Nas}r al-Fara>bi>

Al-Gaza>li>

Al-Munqiz\ min al-D}ala>l

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu> al-Wali>d Muh}ammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu> al-Wali>d Muh}ammad (bukan: Rusyd, Abu> al-Wali>d Muh}ammad Ibnu)

Nas}r H{a>mid Abu> Zai>d, ditulis menjadi: Abu> Zai>d, Nas}r H{a>mid (bukan: Zai>d, Nas}r H{ami>d Abu>)

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= subhanahu wa ta'ala
Saw.	= sallallahu 'alaihi wa sallam
a.s.	= 'alaihi al-salam
H	= Hijriyah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS ../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS A<li 'Imra>n/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

ABSTRAK

Muhammad Kharis, 2025. Penulis mengangkat judul skripsi “Peran Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Kesadaran Beragama Siswa Muhammadiyah Boarding School (MBS Rappang)”. Tujuan penelitian dilaksanakan untuk a. Mengetahui tingkat kesadaran beragama siswa di Muhammadiyah Boarding School (MBS Rappang) sebelum dan sesudah mengikuti ekstrakurikuler keagamaan serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan terhadap pemahaman keagamaan siswa. Penyusunan skripsi ini dibimbing oleh Bapak Dr. Muhammad Nur Maallah, M.A. dan Bapak Zainuddin, S.Pd.I., M.Pd.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang berlokasi di Muhammadiyah Boarding School Rappang. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan untuk analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan pengumpulan data serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Terjadi perubahan pada tingkat kesadaran beragama siswa sebelum dan setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan meliputi memanah, berkuda dan berenang. Hal ini dibuktikan dengan adanya perubahan bukan hanya pada tataran pelaksanaan ibadah seperti shalat dan mengaji tetapi juga pada gambaran akhlak siswa yang lebih baik, 2. Terdapat beberapa faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yaitu pelatih yang profesional dan akses tempat latihan yang mudah dijangkau. Adapun faktor penghambatnya adalah terbatasnya fasilitas yang tersedia di lingkungan sekolah, waktu yang terbatas serta cenderung menggunakan budget yang besar.

Kata kunci: *Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan, Kesadaran Beragama Siswa*

ABSTRACT

Muhammad Kharis, 2025. The author raised the thesis title “The Effect of Religious Extracurricular on the Religious Awareness of Muhammadiyah Boarding School (MBS Rappang) Students”. The purpose of the research was carried out to a. Know the level of religious awareness of students at Muhammadiyah Boarding School (MBS Rappang) before and after participating in religious extracurricular activities and to find out the supporting and inhibiting factors in the implementation of religious extracurricular activities on students' religious understanding. The preparation of this thesis was guided by Dr. Muhammad Nur Maallah, M.A. and Mr. Zainuddin, S.Pd.I., M.Pd.

The type of research used is field research located at Muhammadiyah Boarding School Rappang. The approach used is a qualitative approach with data sources, namely primary data sources and secondary data sources. This research uses data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The analysis technique used for data analysis is data reduction, data presentation, and data collection and conclusion drawing.

The results of this study indicate that: 1. There was a change in the level of religious awareness of students before and after participating in religious extracurricular activities including archery, horse riding and swimming. This is evidenced by changes not only at the level of the implementation of worship such as prayer and recitation but also in the description of better student morals, 2. There are several supporting factors in religious extracurricular activities, namely professional trainers and access to training places that are easily accessible. The inhibiting factors are the limited facilities available in the school environment, limited time and tend to use a large budget.

Keywords: Keywords: Religious Extracurricular Activities, Students' Religious Awareness